

EDISI : JUMAT, 30 APRIL 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : 3,50%

Inflasi (Maret 2021) : +0,08% (mom) & +1,37% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,1 Miliar (per Maret 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.468  **+0,29%**
(Kurs JISDOR pada 29 April 2021)

STOCK MARKET

29 APRIL 2021

IHSG : 6.012,96 (+0,64%)

Volume Transaksi : 15,226 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,782 Triliun

Beli Asing : Rp 2,337 Triliun

Jual Asing : Rp 2,357 Triliun

BOND MARKET

29 APRIL 2021

Ind Bond Index : 313,2513  **+0,11%**

Gov Bond Index : 307,1699  **+0,12%**

Corp Bond Index : 342,9098  **+0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 28/4/2021 (%)	RABU 28/4/2021 (%)
4,96	FR0086	5,6335	5,6971
9,81	FR0087	6,4597	6,4842
15,14	FR0088	6,4082	6,4343
18,98	FR0083	7,2498	7,2717

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 29 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,41%	IRDSHS +0,68%	-0,27%	
	Saham Agresif +0,60%	IRDSH +0,64%	-0,04%	
	PNM Saham Unggulan +0,64%	IRDSH +0,64%	+0,00%	
Campuran	PNM Syariah +0,20%	IRDCPS +0,31%	-0,11%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT +0,02%	-0,03%	
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS	+0,06%	
	PNM Dana Bertumbuh +0,12%	IRDPT +0,02%	+0,10%	
	PNM Surat Berharga Negara +0,14%	IRDPT +0,02%	+0,12%	
	PNM Dana SBN II +0,11%	IRDPT +0,02%	+0,09%	
	PNM Dana SBN 90 +0,13%	IRDPT +0,02%	+0,11%	
	PNM Dana Optima +0,00%	IRDPT +0,02%	-0,02%	
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS -0,03%	+0,11%	
	PNM Kaffah +0,09%	IRDPTS -0,03%	+0,12%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Tunai +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Maxima +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah n.a%		IRDPU +0,01%	%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,63%	LQ45 +0,78%	-0,15%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Laju Vaksinasi Dorong Kinerja Ekspor

Permintaan global terhadap sejumlah komoditas meningkat seiring meluasnya jangkauan vaksin dan pemulihan ekonomi global. Prospek kinerja ekspor Indonesia semakin terbuka meski akan sangat bergantung pada perkembangan vaksinasi di negara mitra dagang utama seperti China dan Amerika Serikat yang perekonomiannya membaik. Indonesia juga bisa mendapat momentum dari kondisi India yang tengah bergumul dengan penanganan pandemi. (Kompas)

2. Jalan Terjal Dompot Negara 2022

Pemerintah menghadapi sejumlah tantangan berat untuk merealisasikan target penerimaan negara yang ditetapkan cukup tinggi pada tahun depan yang meliputi pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah pada tahun depan di kisaran Rp1.823,5 triliun-Rp1.895,4 triliun. Sementara ketidakpastian ekonomi yang disulut pandemi Covid-19 yang masih berlangsung membuat penerimaan negara berisiko tidak maksimal. (Bisnis Indonesia)

3. Pajak Kekayaan Banjir Dukungan

Wacana implementasi pajak atas kekayaan alias wealth tax yang dimunculkan oleh International Monetary Fund (IMF) belum lama ini mendapat dukungan dari masyarakat di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

4. Belanja Subsidi Bunga Dalam Sorotan

Badan Pemeriksa Keuangan kembali menemukan adanya kejanggalan dalam penggunaan anggaran penanganan pandemi Covid-19. Kali ini, lembaga auditor eksternal itu menduga ada persoalan di dalam distribusi belanja subsidi bunga di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (Bisnis Indonesia)

5. Optimistis Kejar Target Serapan Tenaga Kerja 2021

Geliat investasi pada kuartal I/2021 memberikan optimisme bagi pemerintah yang menargetkan jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 1,3 juta orang pada tahun ini, naik sekitar 13% dibandingkan dengan serapan tahun lalu sebanyak 1,15 juta orang. (Bisnis Indonesia)

6. Ekonomi Ditargetkan Tumbuh 6% Tahun Depan

Pemerintah menargetkan, ekonomi Indonesia pada 2022 tumbuh 5,2% - 6%, sedikit lebih tinggi dari target dalam asumsi dasar ekonomi makro APBN 2021 yang sebesar 5%. Untuk mencapai target tersebut, defisit APBN dalam postur makro fiskal 2022 ditargetkan dalam kisaran 4,51% - 4,85% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau Rp 808,2 triliun hingga Rp 879,9 triliun. (Investor Daily)

7. Korporasi Masih Malas Laport SPT

Tingkat kepatuhan badan usaha atau perusahaan untuk melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tahunan 2020 masih sangat rendah. Hingga Kamis, 29 April 2021 baru ada sekitar 685.000 wajib pajak (WP) badan yang sudah menyampaikan laporan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan 2020. (Kontan)

8. Gula-Gula Insentif Pajak Ditebar bagi Mitra INA

Pemerintah terus memberi karpet merah bagi investor asing. Investor yang jadi mitra kerja Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang dijuluki Indonesia Investment Authority (INA), akan mendapat pemanis berupa tarif pajak yang lebih rendah dari biasanya. Kebijakan insentif fiskal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2021 yang berlaku per tanggal 2 Februari 2021. (Kontan)

Global

1. China Tepis Tuduhan Jumlah Penduduknya Menurun

Pemerintah China menyebutkan bahwa jumlah penduduk negara itu tahun lalu bertambah, Kamis (29/4/2021). Pernyataan ini disampaikan untuk menepis laporan Financial Times bahwa jumlah penduduk China telah turun. Isu demografi termasuk sangat sensitif secara politik bagi China sebab negara ini memerlukan sumber daya manusia yang besar untuk menggerakkan ekonominya. (Kompas)

2. Penyediaan Lapangan Kerja dan Stabilitas Harga Jadi Sasaran Strategi The Fed

Bank sentral Amerika Serikat diproyeksikan belum akan mengubah kebijakan-kebijakannya dalam waktu dekat sekalipun tanda-tanda pemulihan ekonomi AS mulai terlihat. The Federal Reserve atau The Fed akan memastikan sektor ketenagakerjaan AS dapat pulih secara optimal dengan tingkat inflasi yang terjaga sesuai targetnya. (Kompas)

3. Pemulihan AS Belum Substansial

Meskipun tingkat pengangguran menurun dan inflasi Amerika Serikat cenderung naik, Federal Reserve menganggap indikator pemulihan ekonomi AS belum menunjukkan kemajuan substansial. Bank sentral tidak memberi isyarat akan mengurangi pembelian aset tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Belanja Vaksin Covid-19 Capai Rp2.276,5 triliun Hingga 2025

Pengeluaran global untuk pengadaan vaksin Covid-19 diproyeksikan mencapai US\$ 157 miliar pada 2025 mendatang atau setara Rp 2.276,5 triliun (kurs Rp 14.500). Pengeluaran dalam jumlah jumbo tersebut dipicu kebijakan program vaksinasi massal yang tengah berlangsung dan suntikan penguat yang diharapkan dilakukan sekali dua tahun. (Investor Daily)

5. Singapura Catat Kasus Covid-10 Tertinggi dalam 9 Bulan Terakhir

Singapura melaporkan 16 kasus komunitas termasuk di antara 35 infeksi baru virus corona pada Kamis (29 April). Angka ini yang tertinggi dalam lebih sembilan bulan terakhir. (Kontan)

Industry

1. Penyatuan BUMN Pangan Topang Kesejahteraan Petani

Penggabungan BUMN pangan diharapkan mengefisienkan rantai pasok yang membuat produk pertanian, peternakan, dan perikanan semakin kompetitif. Selain itu, penggabungan itu diharapkan mendongkrak kesejahteraan petani. (Kompas)

2. Pemulihan Manufaktur Kian Nyata

Aktivitas industri manufaktur terus menunjukkan perbaikan pada tahun ini seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berjalan dan mulai meningkatnya permintaan pasar. Ini tercermin dari meningkatnya tingkat utilitas produksi manufaktur. (Bisnis Indonesia)

3. Sinyal Kredit Mulai Gesit

Permintaan penilaian kredit oleh lembaga keuangan untuk keperluan analisis kredit meningkat. Naiknya permohonan bisa menjadi sinyal permintaan kredit yang mulai tumbuh. Program vaksinasi merupakan salah satu faktor kunci yang mendukung pulihnya aktivitas bisnis. (Bisnis Indonesia)

4. Ketidakpastian Proyek Hulu Migas Masih Mengintai

Kalangan pelaku usaha migas nasional optimistis para kontraktor kontrak kerja sama atau KKKS bisa lebih aktif di tahun ini dan meningkatkan investasinya untuk mengejar kinerja yang tertinggal pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Elektronik Menggeliat

Industri elektronik menggeliat di tengah pandemi Covid-19. Tahun lalu, industri ini meraup total penjualan US\$ 5,3 miliar. Perinciannya, penjualan domestik mencapai US\$1,67 miliar. Adapun ekspor melesat 240% menjadi US\$ 3,75 miliar dibandingkan 2019 sebesar US\$ 1,1 miliar. Investasi juga mengalir deras ke sektor ini. Kuartal I-2021, investasi sektor logam, komputer, barang elektronik masuk dalam lima besar investasi sektor industri senilai Rp 31,2 triliun. (Investor Daily)

6. 2021 Tahun Pemulihan Sektor Ritel

Cushman & Wakefield menilai bahwa saat ini merupakan tahun pemulihan bagi sektor ritel. Konsultan properti itu juga memperkirakan akan masuk beberapa pusat perbelanjaan modern pada kuartal II-2021. (Investor Daily)

7. Kredit Manufaktur dan Perdagangan Mulai Meningkat

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran kredit perbankan per Maret 2021 masih kontraksi 3,77% secara tahunan (year on year/yoy). Meski demikian, kredit manufaktur dan perdagangan mulai meningkat dibandingkan dengan Februari 2021. (Investor Daily)

8. Produksi Migas Kuartal I 2021 Masih Rendah

Realisasi lifting minyak dan gas bumi (migas) hingga kuartal I 2021 masih lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam APBN tahun ini. Realisasi lifting minyak sebesar 676.520 barel per hari (bph) atau 96,4% dari target APBN yang sebesar 705.000 bph. Sementara lifting gas mencapai 5.539 MMscfd atau 98,3% dari target APBN sebesar 5.638 MMscfd. (Kontan)

9. Konsumsi Listrik Industri Menguat Kuartal I 2021

Realisasi konsumsi listrik di sektor industri mencapai 19,02 terawatt hour (TWh) selama tiga bulan pertama tahun ini. Angka ini menurun tipis 1,01% dibandingkan realisasi pemakaian listrik di kuartal pertama tahun lalu. Penurunan ini lebih baik dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar 9% sehingga dinilai menjadi sinyal adanya pemulihan di sektor industri. (Kontan)

10. Perbankan Menanti Investor Baru dan Injeksi Pemegang Saham

Sejumlah bank tengah mempersiapkan penambahan modal melalui penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. Rencana tersebut tidak hanya datang dari bank kecil yang harus memenuhi aturan modal inti Rp 2 triliun pada akhir 2021 ini, tetapi juga bank-bank menengah besar lain yang ingin memantapkan modal. (Kontan)

Market

1. Sentimen The Fed Angkat Kembali IHSG

Meski menunjukkan peningkatan ekonomi, bank sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve, tetap mempertahankan kebijakan akomodatif dengan tingkat suku bunga rendah di kisaran nol persen - 0,25 persen. Kebijakan ini turut mengembalikan aliran modal kembali ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Ini mendorong sentimen positif bagi pasar saham domestik. (Kompas)

2. MI Lirik Indeks Syariah Baru

Manajer investasi melirik indeks syariah tematik pertama yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia, IDX-MES BUMN 17, untuk dijadikan acuan dalam membuat produk reksa dana. Setidaknya dua manajer investasi yang menyatakan ketertarikan untuk membuat produk tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. 10-15 BUMN Siap Masuk Bursa

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyatakan, sebanyak 10-15 BUMN siap masuk bursa saham. Go public bertujuan membuat BUMN bisa bersaing di kompetisi secara terbuka. (Investor Daily)

4. Aksi Korporasi Tingkatkan Kapitalisasi Pasar BEI

Nilai kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat Rp 123,09 triliun sejak awal tahun hingga perdagangan Kamis (29/4). Per 29 April 2021, market cap BEI mencapai Rp 7.117 triliun. Sejumlah aksi korporasi emiten, seperti rights issue dan IPO, turut mendorong nilai market cap. (Kontan)

Corporate

1. Laba TLKM Tumbuh Dobel Digit

PT Telkom Indonesia (TLKM) membukukan pendapatan Rp136,46 triliun atau naik 0,66 persen secara tahunan (yoy) dibandingkan dengan 2019 senilai Rp135,56 triliun. Sementara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pun tumbuh 11,46 persen yoy menjadi Rp20,80 triliun dari sebelumnya Rp18,66 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Adu Strategi DMAS dan SSIA

Geliat aktivitas manufaktur, investasi, dan perdagangan membuka celah bagi emiten lahan industri seperti PT Puradelta Lestari Tbk. dan PT Surya Semesta Internusa Tbk. untuk menangkap peluang memacu kinerja penjualan pada 2021. (Bisnis Indonesia)

3. Laba TPIA Melambung

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. membalik posisi rugi menjadi laba bersih US\$84,38 juta pada kuartal I/2021 sejalan dengan meningkatnya pendapatan perseroan. Raihan laba bersih yang dikantongi TPIA pada 3 bulan pertama 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian laba bersih sepanjang tahun 2020 yang tercatat sebesar US\$51,32 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. BNGA dan NISP Bisa Jaga Laba

PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. masih mampu membukukan laba hingga kuartal I/2021. Bank CIMB Niaga mencetak laba sebesar Rp995,83 miliar. Sementara Bank OCBC NISP melaporkan kinerja keuangan kuartal I/2021 dengan laba Rp515 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Matahari Putra Prima Rancang "Rights Issue" Rp500-800 miliar

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) akan menggelar rights issue dengan target dana Rp 500-800 miliar tahun ini untuk memperkuat neraca keuangan perseroan dan modal kerja guna mendukung strategi menjadi retailer yang memiliki Omnichannel, memperkuat jaringan atau logistik, dan kemampuan analisa big data. (Investor Daily)

6. Terima Setoran Modal Rp10,8 Triliun, Bank Permata Gelar *Rights Issue*

PT Bank Permata Tbk akan melaksanakan rights issue, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 88 miliar lembar saham kelas B dengan nominal Rp 125 per saham. Aksi korporasi tersebut dilakukan untuk mengkonversi setoran modal dari Bangkok Bank sebesar Rp 10,82 triliun yang telah diterima perseroan. (Investor Daily)

7. INCO Gandeng China dan Jepang

PT Vale Indonesia Tbk. menggandeng calon mitra asal China dan Jepang untuk menggarap proyek smelter di Bahodopi dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Keputusan investasi final untuk proyek tersebut ditargetkan pada akhir 2021. INCO juga akan membagikan dividen pertama kalinya sejak tahun 2014. Total dividen mencapai US\$ 33 juta, atau sekitar 40% dari laba 2020 sebesar US\$ 82,82 juta. (Bisnis Indonesia/Kontan)